



Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 15 Cakranegara

Nisa Alfiah^{1*}, Sukri¹, Heri Setiawan¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1917>

Article Info:

Received : 29 April 2026
Revised : 07 Mei 2026
Accepted : 12 Mei 2026
Published : 18 Mei 2026

Correspondence:

Nisa Alfiah

Phone:

Abstract: The low ability of students in using uppercase and lowercase letters in Indonesian language learning remains a problem in elementary schools. This condition is influenced by conventional learning methods, causing students to be less active and not fully understand spelling concepts meaningfully. This study aimed to determine the effect of the *Deep Learning* approach on the Indonesian language learning outcomes of second-grade students at SDN 15 Cakranegara on the topic of uppercase and lowercase letter usage. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental research method with a *Nonequivalent Control Group Design*. The population consisted of all second-grade students of SDN 15 Cakranegara in the 2025/2026 academic year, with a sample of 67 students, including class II A as the experimental group and class II B as the control group, selected using saturated sampling technique. The research instrument was a multiple-choice test that had been tested for validity and reliability. Data collection techniques included *pretests*, *posttests*, and observations. Data analysis was conducted using the *Kolmogorov-Smirnov* normality test, *Levene's Test* for homogeneity, *Independent Sample t-Test* for hypothesis testing, and *N-Gain* test. The results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. The average *posttest* score of the experimental class was 88.12, which was higher than the control class score of 66.85. The *N-Gain* score of the experimental class was 73.96 (moderately effective), while the control class obtained 25.90 (ineffective). Therefore, the *Deep Learning* approach had a positive effect on students' Indonesian language learning outcomes.

Keywords: *Deep Learning*; Learning Outcomes; Indonesian Language; Elementary School.

Citation: Alfiah, N., Sukri, & Setiawan, H. (2026). Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(2), 1473-1478. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1917>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara sadar dan terencana untuk membantu individu mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui interaksi dengan lingkungan (Junaedi, 2019). Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, pendidikan diwujudkan melalui kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk komunikasi timbal balik antara

guru dan siswa (Mayasari & Arifudin, 2023). Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di kelas sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran dirancang untuk membangun kemampuan dasar siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir dan penunjang

Email: nisaalfiah18@gmail.com

keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain (Guntur et al., 2023). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu memahami informasi, mengungkapkan gagasan, dan berkomunikasi secara baik dan benar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup berbagai keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Pada kelas rendah, keterampilan menulis difokuskan pada literasi dasar, seperti penggunaan huruf kapital dan huruf kecil sesuai kaidah bahasa Indonesia (Saptadi, 2025). Penguasaan keterampilan ini penting karena menjadi dasar dalam kemampuan menulis yang baik dan akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa siswa pada jenjang berikutnya.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital dan huruf kecil masih rendah. Berdasarkan laporan hasil asesmen literasi dasar nasional, kemampuan siswa Indonesia dalam penggunaan ejaan masih berada di bawah standar yang diharapkan (Safitri et al., 2024). Kesalahan yang sering ditemukan antara lain tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta penggunaan huruf kapital secara berlebihan (Mahfudhoni et al., 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat masih sering terjadi pada siswa sekolah dasar (Purnamasari et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 15 Cakranegara, masih banyak siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam penggunaan huruf kapital dan huruf kecil. Sebagian siswa belum mampu menempatkan huruf kapital sesuai aturan ketika menulis kalimat sederhana. Jika kondisi ini terus dibiarkan, kesalahan penggunaan ejaan dapat terbawa hingga jenjang pendidikan berikutnya dan memengaruhi keterampilan menulis siswa. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Rahmانيar et al. (2022), siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga pembelajaran perlu disajikan melalui pengalaman nyata dan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan tertulis sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang hanya menekankan hafalan aturan membuat siswa cepat lupa dan kesulitan menerapkannya dalam konteks nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2017) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan

pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *Deep Learning*. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang bermakna melalui keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Menurut Hidayat (2025), pendekatan *Deep Learning* mendorong siswa untuk membangun pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran melalui aktivitas belajar yang aktif. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya menghafal aturan penggunaan huruf kapital, tetapi juga memahami fungsi dan penerapannya dalam kegiatan menulis.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Adnyana (2024) menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman konsep bahasa siswa. Selain itu, penelitian Hatima (2025) juga menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* memiliki potensi untuk diterapkan dalam pembelajaran penggunaan huruf kapital dan huruf kecil di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Deep Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 15 Cakranegara, khususnya pada materi penggunaan huruf kapital dan huruf kecil.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2022; Syahrani, 2022).

Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pendekatan *Deep Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-Test setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 15 Cakranegara. Sampel penelitian berjumlah 67 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh (Amin et al., 2023).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji *t*, dan uji *N-Gain* untuk mengetahui

efektivitas pembelajaran (Wahab et al., 2021). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan melalui validasi ahli dan uji KR-20 (Zayrin et al., 2025).

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2026 sampai dengan 10 April 2026 di SDN 15 Cakranegara. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pendekatan *Deep Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang sebelumnya telah melalui tahap validasi oleh validator ahli. Setelah instrumen dinyatakan layak digunakan, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan *Deep Learning*, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Perlakuan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Deep Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 15 Cakranegara.

Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan pendekatan *Deep Learning* selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen. Kegiatan observasi dilakukan oleh observer dengan cara mengisi lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan telah divalidasi sebelumnya sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan hasil observasi, seluruh tahapan pembelajaran dalam pendekatan *Deep Learning* telah terlaksana dengan baik dan siswa terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

HASIL	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	KELAS B PRETES KONTROL	.140	33	.100	.923	33	.023
	KELAS B POSTES KONTROL	.140	33	.100	.923	33	.023
	KELAS A PRETES EKSPERIMEN	.138	34	.102	.920	34	.016
	KELAS A POSTES EKSPERIMEN	.132	34	.142	.956	34	.182

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah data hasil belajar diperoleh, peneliti melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas untuk mengetahui karakteristik sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan

menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas kontrol, yaitu *pretest* sebesar 0,100 dan *posttest* sebesar 0,100, sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,102 dan *posttest* sebesar 0,142. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data hasil belajar siswa pada kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan pada uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL Based on Mean	.065	1	65	.800
Based on Median	.048	1	65	.828
Based on Median and with adjusted df	.048	1	64.925	.828
Based on trimmed mean	.069	1	65	.794

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,800 pada baris Based on Mean. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,800 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sama. Hasil tersebut diperkuat dengan data *pretest* dan *posttest* yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Data Diperoleh	Yang	Kelas			
		Kontrol Pretest	Kontrol Posttest	Eksperimen Pretest	Eksperimen Posttest
Jumlah Siswa		33		34	
Nilai Tertinggi		44	64	44	82
Nilai Terendah		56	76	64	94
Rata-Rata		55,27	66,85	55,76	88,12

Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 55,76 sedangkan kelas kontrol sebesar 55,27. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen meningkat menjadi 88,12, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat menjadi 66,85. Selain itu, kelas eksperimen

memperoleh nilai tertinggi sebesar 94, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Deep Learning* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Jika data telah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji Independent Sample *t-Test* untuk menguji hipotesis penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *Deep Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 15 Cakranegara. Adapun hasil uji Independent Sample *t-Test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample *t-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	Equal variances assumed	17,097	,000	18,721	65	,000	23,03387	1,23036	20,57667	25,49107
	Equal variances not assumed			18,554	47,030	,000	23,03387	1,24147	20,53639	25,53135

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Independent Sample *t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan *Deep Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 15 Cakranegara. Selain menggunakan uji hipotesis, penelitian ini juga menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Adapun hasil uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji *N-Gain*

Kelas	Statistic	Std. Error
Eksperimen	Mean	73.96
	95% Confidence Interval for Mean	71.61
	Lower Bound	76.31
	Upper Bound	73.97
	5% Trimmed Mean	75.00
	Median	45.468
	Variance	6.743
	Std. Deviation	61
	Minimum	86
	Maximum	25
	Range	11
	Interquartile Range	-140
	Skewness	.403
	Kurtosis	.788
Kontrol	Mean	25.90
	95% Confidence Interval for Mean	24.42
	Lower Bound	27.39
	Upper Bound	25.68
	5% Trimmed Mean	25.00
	Median	17.505
	Variance	4.184
	Std. Deviation	20
	Minimum	36
	Maximum	16
	Range	6
	Interquartile Range	.809
	Skewness	.409
	Kurtosis	.798

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* mampu meningkatkan hasil

belajar Bahasa Indonesia siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dalam penerapannya, pendekatan *Deep Learning* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnyana (2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian Hatima (2025) juga menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan *Deep Learning* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa sebelum menggunakan pendekatan *Deep Learning* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,76 dan kelas kontrol sebesar 55,27. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama dan homogen. Rendahnya kemampuan siswa terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mampu menggunakan huruf kapital dan huruf kecil secara tepat dalam penulisan kalimat sederhana.

Setelah diterapkannya pendekatan *Deep Learning*, kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,12, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,85. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* mampu membantu siswa memahami materi penggunaan huruf kapital dan huruf kecil secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples *t-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi pendekatan *Deep Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

siswa kelas II di SDN 15 Cakranegara. Hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 73,96 yang berada pada kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 25,90 dengan kategori tidak efektif. Oleh karena itu, pendekatan *Deep Learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan pendekatan *Deep Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan berbagai pendekatan pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan materi, media, atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran. Selain itu, bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani bertanya, dan mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari sehingga pemahaman terhadap materi dapat meningkat secara optimal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas II SDN 15 Cakranegara, serta seluruh siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, serta doa selama proses penyusunan artikel ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Referensi

Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi Pendekatan *Deep*

Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-14.

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Guntur, M., Fatimah, N., Fazalani, R., Irmayani, N., Mangangue, J., Yanti, I., ... & Situmorang, E. (2023). Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Selat Media*.
- Hatima, Y. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar melalui Pendekatan *Deep Learning*. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(3), 46-57.
- Hidayat, M. A., Agustin, D. T., Hana, N., Ramadhani, R., & Pratiwi, D. A. (2025). Keunggulan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan *Deep Learning* di SDN 1 Sungai Besar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 251-264.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25.
- Mahfudhoni, E., Pratiwi, I. A., & Darmuki, A. (2025). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Karangan Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 216-225.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47-59.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Purnamasari, I., Winarni, R., & Poerwanti, J. I. S. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan sederhana peserta didik kelas III Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(2), 150-156.
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2022). Kritik terhadap teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1).
- Safitri, R. R., Hakim, A. R., & Nita, C. I. R. (2024, February). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Menggunakan Aplikasi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) di Kelas 4B SD Negeri 1 Kepanjen. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama (Vol. 1, No. 1, pp. 897-905)*.
- Saptadi, N. T. S., Wardoyo, T. H., Hadikusumo, R. A., Andriani, R., Dewi, N. K., Muliawan, P., ... & Sari, D. K. (2025). Strategi Pembelajaran Bahasa dan

- Sastra Indonesia. Sada Kurnia Pustaka.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-29). Bandung: Alfabeta.
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan *N-Gain* di PGMI. *Jurnal basicedu*, 5(2), 1039-1045.
- Zayrin, A. A., Nopus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780-789.